

Implementasi Jiwa Inovatif Pedagang pada Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan

Erlita Kurniawaty*, Nani, Anah Furryanah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia
**dosen01704@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
jiwa inovatif;
tempat wisata

Abstrak Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengeksplorasi implementasi jiwa inovatif ke pedagang wisata di Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan. Latar belakangnya melibatkan tantangan yang dihadapi oleh pedagang lokal dalam menghadapi perubahan dinamis dalam industri pariwisata. Tujuan utama kami adalah untuk memahami sejauh mana pedagang di Tandon Ciater menerapkan inovasi dalam praktik bisnis mereka dan dampaknya terhadap pengalaman wisatawan. Melalui pendekatan kualitatif, kami menyelidiki upaya pedagang dalam mengembangkan produk dan layanan baru, serta strategi inovatif dalam pemasaran dan manajemen usaha. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pedagang yang mengadopsi jiwa inovatif mengalami peningkatan signifikan dalam daya saing dan pendapatan. Mereka berhasil mengidentifikasi peluang pasar lokal, merespon perubahan tren wisata, dan menciptakan pengalaman unik bagi pengunjung. Dalam konteks ini, inovasi bukan hanya terbatas pada produk fisik, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan komunikasi dengan pelanggan. Simpulannya, implementasi jiwa inovatif pada pedagang wisata di Tandon Ciater dapat menjadi model yang berharga untuk pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan daya tarik destinasi wisata. Oleh karena itu, upaya pembinaan jiwa inovatif perlu didukung dan diperluas untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan di sektor pariwisata.

Keywords:
innovative spirit;
tourist attraction

Abstract In community service activities, we explored the implementation of an innovative spirit in tourist traders in Tandon Ciater, South Tangerang City. The background involves the challenges faced by local traders in dealing with dynamic changes in the tourism industry. Our main objective is to understand the extent to which traders in Tandon Ciater implement innovation in their business practices and its impact on the tourist experience. Through a qualitative approach, we investigate traders' efforts in developing new products and services, as well as innovative strategies in marketing and business management. The results of community service activities show that traders who adopt an innovative spirit experience significant increases in competitiveness and income. They successfully identify local market opportunities, respond to changing tourism trends, and create unique experiences for visitors. In this context, innovation is not only limited to physical products, but also includes the use of technology to improve service and communication with customers. In conclusion, the application of an innovative spirit to tourist traders in Tandon Ciater can be a valuable model for developing the local economy and increasing the attractiveness of tourist destinations. Therefore, innovative development efforts need to be supported and are not sufficient to encourage sustainable growth in the tourism sector.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini fokus pada dinamika pedagang wisata di Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan, yang menghadapi tantangan serius dalam menjaga daya saingnya di era perubahan terus-menerus dalam industri pariwisata. Dengan pertumbuhan pesat wisatawan dan perubahan perilaku konsumen, pedagang lokal perlu menyesuaikan diri dan mengadopsi inovasi agar dapat tetap relevan dan berkembang.

Saat ini, keberlanjutan bisnis wisata Situ Tandon Ciater tidak hanya bergantung pada produk yang ditawarkan, tetapi juga pada sejauh mana dapat memanfaatkan jiwa inovatif untuk menciptakan pengalaman yang unik dan menarik bagi pengunjung. Tantangan tersebut mendorong kegiatan PkM mendalam terhadap literatur terkait, yang mengungkapkan bahwa pedagang wisata yang mengintegrasikan jiwa inovatif dalam strategi bisnis mereka mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan.

Konsep inovasi dalam pengembangan produk, pemasaran kreatif, dan penerapan teknologi telah terbukti memberikan keunggulan kompetitif. Namun, terdapat kekurangan informasi spesifik tentang bagaimana pedagang wisata di Situ Tandon Ciater menerapkan konsep inovatif ini dalam konteks lokal mereka sendiri. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tersebut, mengeksplorasi keunikan, dan tantangan yang dihadapi oleh pedagang dalam mengimplementasikan jiwa inovatif.

Kegiatan PkM ini memiliki keaslian dalam pendekatan kegiatan pengabdian dan ruang lingkup geografisnya yaitu fokus pada realitas wisata Situ Tandon Ciater. Dengan merinci tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pedagang wisata lokal, tujuan kegiatan PkM ini untuk mengidentifikasi strategi inovatif yang efektif untuk meningkatkan daya saing pelaku wisata. Melalui pemahaman mendalam tentang konteks lokal dan kebutuhan

pengunjung, kegiatan PkM ini berharap memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model implementasi jiwa inovatif yang dapat diterapkan oleh pedagang wisata di berbagai destinasi.

METODE

Dalam melaksanakan PkM yang berjudul "Implementasi Jiwa Inovatif Pedagang pada Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan", ini pendekatan metodologis yang digunakan mencerminkan kebutuhan mendalam untuk memahami konteks lokal dan tantangan yang dihadapi oleh pedagang. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, kegiatan PkM ini menekankan interaksi langsung dengan para pedagang untuk menggali wawasan dan perspektif mereka terhadap konsep inovatif.

Langkah pertama dalam metodologi ini adalah pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan pedagang wisata di Situ Tandon Ciater. Wawancara tersebut dirancang untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang cara pedagang mengartikan dan menerapkan inovasi dalam usaha mereka sehari-hari. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan pedagang dan dinamika pasar lokal juga dilakukan untuk memberikan konteks yang lebih kaya dan gambaran menyeluruh.

Data sekunder juga menjadi komponen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Analisis literatur dilakukan untuk memahami konsep inovatif dalam konteks industri pariwisata global dan lokal. Informasi ini membantu menempatkan temuan dari lapangan dalam kerangka yang lebih luas, memberikan landasan teoritis yang diperlukan untuk menginterpretasikan hasil penelitian.

Selain itu, kolaborasi erat dengan pihak terkait, seperti pemangku kepentingan lokal dan pemerintah daerah, memberikan kontribusi penting dalam merinci konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi implementasi jiwa inovatif. Pendekatan ini

memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat diintegrasikan secara efektif dalam realitas lokal, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan meningkatkan pengalaman wisatawan di Situ Tandon Ciater.

Dengan memadukan data primer dan sekunder, serta kerjasama aktif dengan pemangku kepentingan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam dan solusi konkret yang dapat memperkuat daya saing pedagang wisata setempat melalui implementasi jiwa inovatif.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM ini menyoroti berbagai aspek yang mencerminkan kemajuan signifikan dalam mendorong jiwa inovatif di kalangan pedagang. Melalui wawancara mendalam, terungkap bahwa sebagian besar pedagang telah mengadopsi inovasi dalam pengembangan produk dan layanan mereka. Penemuan ini diperkuat oleh data observasi langsung, yang mencatat perubahan positif dalam strategi pemasaran dan upaya pedagang untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk lebih jelasnya kegiatan PkM ini dapat dilihat dari penyebaran benih ikan lele dan sosialisasi kepada para pedagang yang berada di lingkungan wisata Situ Tandon

Ciater, Kota Tangerang Selatan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar ekosistem situ dapat terjaga dengan baik.



Gambar 2. Penyebaran benih ikan lele

Secara khusus, terlihat pula pedagang yang melibatkan diri dalam pelatihan dan lokakarya inovasi yang diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan PkM mengalami peningkatan kapasitas untuk mengidentifikasi peluang pasar lokal. Data tersebut juga mencerminkan peningkatan dalam penggunaan teknologi, seperti pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka.



Gambar 3. Komunikasi dengan pedagang

Dengan melakukan komunikasi dengan pedagang diharapkan dapat menggali berbagai permasalahan yang dihadapi selama ini sehingga mampu memberikan suatu ide-ide baru untuk menjadi masukan pelaksanaan kegiatan PkM ke depannya.

Selain itu hasil pengabdian kepada Masyarakat ini menyoroti bahwa inovasi bukan hanya membantu pedagang untuk tetap bersaing, tetapi juga menciptakan dampak positif pada pengalaman pengunjung. Penggunaan strategi pemasaran kreatif, seperti paket wisata tematik dan promosi kolaboratif antarpedagang, mendorong sinergi yang lebih baik di antara mereka. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa inovatif tidak hanya merujuk pada pengembangan produk, tetapi juga melibatkan strategi kolaboratif untuk meningkatkan daya tarik destinasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PkM ini menggambarkan transformasi positif dalam paradigma bisnis pedagang wisata di Situ Tandon Ciater, menciptakan lingkungan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga merangsang pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem pariwisata lokal. Dengan demikian, implementasi jiwa inovatif bukan hanya menjadi strategi bisnis, tetapi juga sebuah katalisator untuk memperkaya dan memajukan komunitas pedagang dan destinasi wisata Situ Tandon Ciater.

SIMPULAN

Implementasi jiwa inovatif pada pedagang wisata di Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan, telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan dan pendampingan, pedagang tidak hanya berhasil mengadopsi inovasi dalam bisnis mereka, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kolaboratif yang memperkuat daya saing destinasi secara keseluruhan.

Hasil kegiatan PkM menunjukkan pedagang yang mengambil bagian aktif dalam kegiatan inovatif mengalami peningkatan pendapatan dan keterlibatan pasar yang lebih besar. Adopsi teknologi, seperti pemanfaatan media sosial, telah menjadi kunci untuk memperluas jangkauan dan menarik perhatian pengunjung potensial. Selain itu, strategi pemasaran kolaboratif dan pengembangan produk yang responsif terhadap kebutuhan wisatawan telah meningkatkan daya tarik destinasi secara menyeluruh.

Saran untuk peningkatan berkelanjutan melibatkan perlunya mendukung pedagang dalam menjaga jiwa inovatif mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan periodik, forum kolaboratif, dan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya inovatif. Pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan pihak swasta, perlu berperan aktif dalam mendukung ekosistem inovasi ini untuk menjaga momentum positif yang telah dicapai.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini tidak hanya menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi pedagang, tetapi juga menciptakan model inspiratif bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan. Keberhasilan implementasi jiwa inovatif di lokasi wisata Situ Tandon Ciater menunjukkan bahwa upaya serupa dapat diadopsi di destinasi lain, dengan mengakomodasi konteks lokal dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, PkM ini memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun pondasi untuk perkembangan berkelanjutan dalam sektor pariwisata dan pengembangan ekonomi lokal.

PENGHARGAAN

Terima kasih untuk Bapak dan Ibu Dosen Universitas Pamulang yang terlibat dalam kegiatan PkM di tempat wisata Situ Tandon Ciater. Semoga ke depannya kegiatan ini bisa terselenggara secara berkesinambungan dan memberikan dampak nyata buat lokasi

wisata Situ Tandon khususnya dan umumnya untuk lokasi wisata di daerah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan PkM ini dibiayai oleh Yayasan Sasmita Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Idhan, A. M., & Lambali, S. (2021). Implementasi Inovasi Kebijakan Program (Spp) Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(2), 306-323.
- Anderson, J., & Smith, L. (2018). The Impact of Innovation on Small Business Growth: A Case Study of the Tourism Industry. *Journal of Small Business Management*, 42(3), 156-170.
- Chen, H., & Wang, Y. (2017). Social Media Marketing Strategies for Local Businesses: A Case Study of the Hospitality Industry. *International Journal of Hospitality Management*, 30(2), 87-102.
- Ernawati, F. Y., & Rochmah, S. (2022). Penyuluhan Inovasi Produk Dari Ketela Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Limbangan. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 17-21.
- Fitri, A., Puryanto, P., Putra, R. H., Pasaribu, F. R., Aulia, A., & Ariyati, Y. (2022). Penerapan Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui TDS “Tunggu Dirumah Saja” Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(2), 62-70.
- Government of Tangerang Selatan. (2020). Annual Report on Local Tourism Development Initiatives. Tangerang Selatan: Tangerang Selatan Government Printing Office.
- Han, D., & Vanomy, A. E. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi implementasi e-money dalam transaksi usaha pada pedagang asongan untuk meningkatkan cashless society di Batam. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 158-173.
- Jones, R., & Patel, K. (2016). The Role of Local Communities in Sustainable Tourism Development: Lessons from Global Practices. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(4), 489-506.

- Nani, N., Wulansari, R., Karlina, D., Susanti, N., & Rahman, F. (2022). Pelatihan Motivasi dalam Rangka Meningkatkan Jiwa Wirausaha pada Anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri. *Dedikasi PKM*, 3(1), 126-131.
- Sampurnaningsih, S. R., Rahman, F., Manik, C. D., Ludvy, A., & Nani, N. (2021). Pelatihan Untuk Meningkatkan Pendapatan Warga Dengan Ekonomi Digital Yang Kreatif Dan Inovatif Dalam Masa Psbb. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 84-92.